

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tingkat satuan pendidikan yang dipandang strategis sebagai dasar pendidikan adalah sekolah dasar. Di sekolah inilah anak didik mengalami proses pendidikan dan pembelajaran. Secara umum pengertian sekolah dasar sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan menengah dan mendasari proses pendidikan selanjutnya.

Pendidikan ini diselenggarakan untuk anak-anak yang telah berusia tujuh tahun dengan asumsi bahwa anak usia tersebut mempunyai tingkat pemahaman dan kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan dirinya. Pendidikan dasar memang diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi anak didik. Pendidikan dasar inilah yang selanjutnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas diri anak didik, dengan memahami pendidikan dasar maka kita dapat mengikuti program kegiatan yang diselenggarakan yang mengarah pada pemahaman pengetahuan.

Publikasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan program wajar pendidikan dasar 9 tahun gratis diberbagai media elektronik, maka bermunculan cara baru untuk mengadakan pungutan dana dari orangtua siswa yang dilakukan oleh beberapa sekolah negeri. Hal ini dapat dimaklumi karena dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang dikururkan pemerintah pusat belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan untuk menjalankan proses pembelajaran

di sekolah. Di satu pihak, pengelola sekolah kebingungan melaksanakan proses pembelajaran dengan dana yang tidak mencukupi, sedang dilain pihak orangtua siswa merasa risih untuk ke sekolah karena merasa tidak membayar sepeserpun dalam menyekolahkan putera-puterinya

Konsep *win-win solution*, disepakati oleh kedua belah pihak untuk membentuk komite sekolah yang mempunyai fungsi memberikan dukungan berupa dana talangan untuk menutup kebutuhan di kelas masing masing. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa masih sangat melekat sifat gotong royong yang ada pada sebagian besar masyarakat, oleh karena itu pembentukan lembaga komite sekolah atau sejenisnya akan tumbuh dengan subur. Komite sekolah adalah perkumpulan orang tua murid dalam suatu kelas yang bertujuan untuk membangun, menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi, kepedulian dan tanggung jawab orang tua dengan memberikan saran dan masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil studi eksploratoris, ada beberapa yang menjadi penyebab timbulnya organisasi ini, pertama adanya keluhan dari pengelola sekolah kepada pihak orangtua siswa tentang sulitnya mengelola sekolah dengan hanya bersandar pada dana BOS, yang kedua adanya perasaan risih dan sungkan dari pihak orangtua siswa bila datang ke sekolah karena merasa tidak mengeluarkan biaya dalam menyekolahkan putera-puterinya.

Tumbuh suburnya lembaga semacam komite sekolah ini merupakan wujud nyata bahwa masyarakat sudah biasa berpartisipasi di dalam kegiatan apapun yang dilakukan pemerintah, berperan dalam meningkatkan mutu sekolah, dengan demikian komite sekolah sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam bidang

pendidikan, apabila ini diabaikan maka program sekolah tidak akan jalan sebagaimana yang diharapkan. Bagi orangtua siswa, selama dana yang diberikan masih dalam batas jangkauan mereka, maka hal ini tidak jadi persoalan bagi mereka. Akan tetapi bilamana sudah ada unsur pemaksaan kehendak dari pihak sekolah yang mematok dana diluar jangkauan mereka, tentu ini menimbulkan permasalahan yang serius, maka diperlukan adanya komite sekolah yang dapat berdiri ditengah antara kepentingan sekolah dan kepentingan orangtua siswa, menampung aspirasi, ide, tuntutan dari orang tua orang tua terhadap proses belajar mengajar di kelas, dan mendorong orang tua peduli dan aktif berpartisipasi guna mendukung hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian kondisi komite di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang peran komite sekolah yang diformulasikan dengan judul **“Peran Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SD Negeri 12 Wonosari Kabupaten Boalemo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas dirumuskan masalah sebagai berikut “ Bagaimana peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 12 Wonosari Kabupaten Boalemo”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 12 Wonosari Kabupaten Boalemo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoretis,
  - a. Bagi Peneliti pelaksanaan penelitian ini untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah secara akademik serta sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pendidikan.
  - b. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan perbandingan dalam penelitian berikutnya.
2. Secara praktis,
  - a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan Sekolah SD.
  - b. Bagi Kepala Sekolah, sebagai gambaran tentang peran komite sekolah dilingkungan sekolah.
  - c. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi pelaksanaan program sekolah dengan turut berpartisipasi untuk pengembangan sekolah.